

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan terhadap keakuratan penyajian laporan keuangan telah diterapkan dan memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya kegiatan yang meliputi:
 - a. Mencari order sesuai dengan rencana dan target penjualan;
Mencatat semua pesanan (*order*) yang diterima;
 - b. Mengeluarkan formulir perintah pengeluaran barang (*delivery order*) dan mengawasi pengiriman;
 - c. Mencatat akibat-akibat material dan finansial dari aktivitas penjualan;
 - d. Membuat dan mengirimkan faktur penjualan kepada pelanggan; faktur penjualan yang ada dalam perusahaan masih kurang memadai karena nomor urut faktur penjualan dibuat secara manual sehingga memungkinkan adanya nomor urut yang sama.
 - e. Menyusun data statistik penjualan;
 - f. Menyusun laporan penjualan.

2. Analisis sistem pengendalian internal penjualan yang diterapkan terhadap keakuratan penyajian laporan keuangan telah diterapkan dan memadai. Hal ini dapat dilihat dari empat hal yang diatur dan dituangkan kedalam perusahaan, agar pelaksanaan kegiatan penjualan dapat berjalan dengan baik, dan mengurangi risiko yang dihadapi dalam siklus penjualan, yaitu meliputi:

- a. **Organisasi penjualan**, yang melibatkan fungsi-fungsi penjualan yang terkait dalam organisasi diantaranya: fungsi penjualan; fungsi kredit; fungsi gudang; fungsi penerimaan; fungsi penagihan dan fungsi pencatatan.
- b. **Prosedur penjualan**, yang dimulai dari: Prosedur penjualan; Prosedur pengiriman pesanan; Prosedur pemfakturan; Prosedur distribusi penjualan; Prosedur pencatatan piutang; dan Prosedur penerimaan kas.
- c. **Dokumen dan catatan**, yang bernomor urut tercetak terkait dengan penjualan, pengiriman barang dan penerimaan kas.
- d. adanya **praktek yang sehat** dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawab fungsional.
- e. **Lingkungan pengendalian** perusahaan yang mencakup seluruh sikap manajemen dan karyawan agar terciptanya lingkungan pengendalian yang baik.

- f. Adanya **penilaian resiko** untuk memperkirakan besarnya pengaruh dari resiko serta tingkat kemungkinan terjadinya resiko.
 - g. **Pemisahan tanggungjawab** dan **operasi** untuk menciptakan kinerja karyawan yang efektif dan efisien, sehingga dapat mengurangi adanya kesalahan dan resiko yang mungkin terjadi dalam perusahaan.
3. Analisis sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal siklus penjualan yang diterapkan terhadap keakuratan penyajian laporan keuangan telah diterapkan dan memadai. Hal ini dapat dilihat dari:
 - a. Adanya pemisahan tugas dan pendelegasian tugas dalam fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi.
 - b. Adanya dokumen dan catatan yang bernomorurut dan lengkap.
 - c. Adanya otorisasi dalam pengakuan setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan.
 - d. Adanya karyawan yang jujur dan cakap.
4. Hubungan SIA terhadap penyajian laporan keuangan yang akurat tidak berpengaruh karena dilihat dari pengolahan data terlihat t hitung sebesar 1,018 dan t sebesar 0,318, hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil sama dengan dari t table, artinya H_0 diterima, disimpulkan bahwa SIA penjualan tidak berpengaruh terhadap keakuratan laporan keuangan.

5. Hubungan antara peranan sistem pengendalian internal penjualan dengan keakuratan penyajian laporan keuangan termasuk dalam korelasi tinggi karena hasil koefisien korelasi 0.777. Pada hasil pengolahan data terlihat t hitung sebesar 6,282 dan t tabel sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel, artinya H_0 ditolak, disimpulkan bahwa SPI penjualan berpengaruh terhadap keakuratan laporan keuangan.
6. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal siklus penjualan sebagai *standard operational procedure* dengan keakuratan penyajian laporan keuangan adalah sebesar 59% sedangkan sisanya sebesar 41% dipengaruhi faktor lain. Pada hasil pengolahan data terlihat nilai signifikansi sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari pada nilai α (5%), artinya H_0 ditolak, disimpulkan bahwa penerapan SIA dan SPI siklus penjualan yang diterapkan berpengaruh terhadap keakuratan laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan serta kondisi yang ada di perusahaan, maka penulis bermaksud memberikan saran sebagai berikut:

Melakukan kegiatan mengumpulkan informasi yang berguna dan berkaitan dengan penjualan dan harus dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat

waktu; berkualitas; dan efisien yang didukung dengan menerapkan unsur- unsur sistem informasi akuntansi. Sehingga sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan suatu informasi penjualan yang melibatkan suatu siklus penjualan dan penerimaan yang dimulai dengan diterimanya suatu permintaan penjualan dari langganan dan berakhir dengan perubahan status barang atau jasa menjadi piutang usaha yang pada akhirnya menjadi uang tunai atau kas.

Perusahaan harus mampu memperkecil peluang terjadinya resiko yang dihadapi siklus penjualan dengan merancang dan menerapkan pengendalian aplikasi yang meliputi:

- a. Dokumen yang bernomor urut tercetak terkait dengan penjualan, pengiriman barang dan penerimaan kas.
- b. Validasi data yang diinputkan ke dalam aplikasi penjualan
- c. Koreksi kesalahan pada saat input data, sebelum data diproses lebih lanjut.
- d. Mempekerjakan karyawan yang jujur dan andal

Antara sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal akan selalu bekerja sama dalam menunjang keakuratan penyajian laporan keuangan, dalam sistem informasi akuntansi akan selalu ada pengendalian internal yang terlibat dalam setiap fungsi dalam sistem informasi akuntansi. Maka diharapkan perusahaan mampu meningkatkan keakuratan penyajian laporan keuangan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal siklus penjualan yang andal.